



Pengaruh *Net Interest Margin* dan *Non Performing Loan* terhadap *Return On Assets* pada PT Bank Central Asia Tbk Periode 2013–2023

Friska Amalia Maharani^{1*}, Lina Nofiana²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Indonesia^{1,2}

*Email Korespondensi: friskaa041@gmail.com

Diterima: 25-08-2025 | Disetujui: 30-08-2025 | Diterbitkan: 01-09-2025

ABSTRACT

This study aims to determine how much influence Net Interest Margin and Non-Performing Loans have, both partially and simultaneously, on Return On Assets at PT Bank Central Asia Tbk for the period 2013-2023. The research method used in this study is a descriptive quantitative method. The results of hypothesis testing using the t-test show that partially the Net Interest Margin (X1) variable does not have a significant effect on Return On Assets with a calculated t-value < t-table (1.666 < 2.30600) and has a significance value of 0.134 > 0.05. Meanwhile, Non-Performing Loans partially do not have a significant effect on Return On Assets with a calculated t-value < t-table (0.796 < 2.30600) and has a significance value of 0.449 > 0.05. The results of the hypothesis testing using the F-test indicate that Net Interest Margin and Non-Performing Loans simultaneously have no significant effect on Return on Assets, with a calculated F-value of 1.513 < 4.4459, with a significance level of 0.277. This indicates that the calculated F-value is < F-table (1.513 < 4.459), with a significance value of 0.277 > 0.05.

Keywords: *Net Interest Margin, Non Performing Loan, and Return On Assets*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Net Interest Margin* dan *Non Performing Loan* baik secara parsial maupun simultan terhadap *Return On Assets* pada PT Bank Central Asia Tbk periode 2013-2023. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif yang bersifat deskriptif. Hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Net Interest Margin* (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* dengan nilai t-hitung < t-tabel (1,666 < 2,30600) dan memiliki nilai signifikansi 0,134 > 0,05. Sedangkan, *Non Performing Loan* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* dengan nilai t-hitung < t-tabel (0,796 < 2,30600) dan memiliki nilai signifikansi 0,449 > 0,05. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan Uji F menunjukkan secara simultan *Net Interest Margin* dan *Non Performing Loan* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* dengan nilai F-hitung sebesar 1,513 < 4,4459 dengan tingkat signifikansi 0,277. Hal ini menunjukkan F-hitung < F-tabel (1,513 < 4,459) dengan nilai signifikansi 0,277 > 0,05.

Katakunci: *Net Interest Margin, Non Performing Loan, dan Return On Assets.*

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Friska Amalia Maharani, & Lina Nofiana. (2025). Pengaruh Net Interest Margin dan Non Performing Loan terhadap Return On Assets pada PT Bank Central Asia Tbk Periode 2013–2023. *Indonesia Economic Journal*, 1(2), 1279-1294. <https://doi.org/10.63822/8gesgb39>

PENDAHULUAN

Di era global saat ini, peran perbankan dalam meningkatkan perekonomian suatu negara sangatlah besar dan penting. Bank sangat penting bagi perekonomian suatu negara karena berfungsi sebagai mediator antara penyedia dana dan pengguna dana. Bank didefinisikan oleh Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 sebagai perusahaan yang menerima pinjaman dari masyarakat dan menyalurkannya dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam upaya meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Karena perannya yang sangat penting, kinerja bank sangat mempengaruhi kenyamanan dan kepercayaan pelanggan. Kinerja yang lebih baik akan menarik lebih banyak pelanggan untuk berinvestasi dan bertransaksi dengan bank tersebut. Salah satu cara untuk menilai keberhasilan suatu perusahaan adalah dengan melihat kinerjanya, baik keuangan maupun non-keuangan. Penghimpunan dan penyaluran dana adalah bagian dari kinerja keuangan bank, menurut Jumingan (2014:239). Kinerja ini dinilai berdasarkan kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas bank.

Salah satu cara terbaik untuk mengukur kinerja bank adalah dengan melihat profitabilitas, menurut Syofyan dalam Anne Maria (2015). Untuk menilai profitabilitas, bank menggunakan ROA dan ROE. ROA menilai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan uang dari operasi, sedangkan ROE mengukur laba investasi pemilik. Potensi laba bank secara keseluruhan diukur dengan *Return On Assets* (ROA). Semakin tinggi *Return On Assets* (ROA) sebuah bank, semakin besar laba dan penggunaan asetnya, yang menghasilkan peningkatan kinerja keuangan.

Tabel 1. 1
Nilai Perhitungan *Net Interest Margin* (NIM) PT. Bank Central Asia Tbk periode 2013-2023
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Total Asset	Pendapatan Bunga Bersih	NIM
2013	496,304,573	26,425,140	5,32%
2014	552,423,892	32,026,694	5,80%
2015	594,372,770	35,868,796	6,03%
2016	676,738,753	40,079,090	5,92%
2017	750,319,671	41,826,474	5,57%
2018	824,787,944	45,290,545	5,49%
2019	918,989,312	50,477,448	5,49%
2020	1,075,570,256	54,161,270	5,04%
2021	1,228,344,680	56,135,575	4,57%
2022	1,314,731,674	63,989,509	4,87%
2023	1,408,107,010	75,128,822	5,34%

Sumber : laporan keuangan publikasi PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa pendapatan bunga bersih BCA meningkat secara konsisten dari tahun 2013 hingga 2023, meningkat dari Rp 26,4 triliun pada tahun 2013 menjadi Rp 75,1 triliun pada tahun 2023. Peningkatan ini menunjukkan peningkatan pendapatan bunga dari aktivitas

pinjaman yang lebih besar atau suku bunga yang menguntungkan. Jumlah aset bank juga meningkat secara signifikan, meningkat dari Rp 496,3 triliun pada tahun 2013 menjadi Rp 1.408,7 triliun pada tahun 2023. Pertumbuhan ini menunjukkan bahwa jumlah pinjaman, investasi, dan aset lainnya yang dimiliki BCA telah meningkat.

Selama periode tersebut, NIM PT Bank Central Asia berkisar antara 5,32% dan 5,34%. Nilai NIM tertinggi mencapai 6,03% pada tahun 2015, menunjukkan efisiensi tinggi dalam menghasilkan pendapatan bunga. Namun, setelah itu, ada penurunan tajam pada NIM di tahun 2021 dan 2022 (457% ke 4,87%) yang dapat dikaitkan dengan dampak pandemi, yang mempengaruhi kemampuan nasabah untuk membayar bunga pinjaman. Kemudian, NIM secara bertahap meningkat hingga mencapai 5,34% pada tahun 2023, ketika pemulihan ekonomi pasca pandemi menjadi relatif stabil, permintaan kredit meningkat, dan bank mulai mendapatkan margin bunga yang lebih tinggi.

Tabel 1. 2
Nilai Perhitungan *Non Performing Loan* (NPL) PT Bank Central Asia Tbk Periode 2013 – 2023
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Kredit Bermasalah	Total Kredit	NPL
2013	1,372,760	310,917,628	0,44%
2014	2,068,136	344,495,174	0,60%
2015	2,801,672	384,840,965	0,72%
2016	5,451,864	410,444,381	1,31%
2017	6,945,354	460,563,492	1,49%
2018	7,222,114	530,505,394	1,34%
2019	7,876,926	579,062,657	1,34%
2020	10,326,712	564,262,896	1,80%
2021	13,411,713	608,601,592	2,16%
2022	11,798,348	683,138,174	1,70%
2023	14,198,335	777,998,379	1,79%

Sumber : Laporan keuangan publikasi PT Bank Central Asia Tbk

Nilai NPL PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dari tahun 2013 hingga 2023 ditunjukkan dalam tabel di atas. Dalam industri perbankan, NPL adalah indikator penting yang digunakan untuk menilai kualitas kredit dan risiko kredit yang dikelola oleh bank. Nilai NPL dihitung dengan mengalikan persentase dari total kredit bermasalah terhadap total kredit yang diberikan oleh bank. Dari tabel tersebut, terdapat beberapa poin utama yang harus diperhatikan, salah satunya adalah Peningkatan Kredit Bermasalah: total kredit bermasalah meningkat secara signifikan dari Rp1,37 triliun pada tahun 2013 menjadi Rp14,19 triliun pada tahun 2023. Ini menunjukkan peningkatan jumlah kredit bermasalah selama periode tersebut, terutama mulai dari tahun 2021, ketika efek lanjutan pandemi masih terasa secara signifikan.

Ini menunjukkan bahwa selama periode tersebut, PT Bank Central Asia Tbk secara aktif memperluas portofolio kreditnya. Tingkat NPL mengalami beberapa fluktuasi selama periode awal (2013–2015). Pada 2013, rasio NPL sangat rendah, hanya 0,44%, menunjukkan kualitas kredit yang sangat baik.

Peningkatan besar dari 2017 (1,49%) menunjukkan kemungkinan tantangan ekonomi, dan pada 2021, pasca pandemi, NPL mencapai titik tertinggi sebesar 2,16%, menunjukkan dampak ekonomi yang signifikan terhadap kemampuan nasabah untuk memenuhi kewajibannya. Setelah itu, rasio NPL kembali meningkat menjadi 1,79% pada 2023, meskipun sempat turun pada 2022 (1,70%).

Tabel 1. 3
Nilai Perhitungan *Return On Assets* (ROA) PT Bank Central Asia Tbk Periode 2013 – 2023
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Total Aset	Laba Bersih	ROA
2013	498,304,573	14,256,239	2,86%
2014	552,423,892	16,511,670	2,99%
2015	594,372,770	18,035,768	3,03%
2016	676,738,753	20,632,281	3,05%
2017	750,319,671	23,321,150	3,11%
2018	824,787,944	25,851,660	3,13%
2019	918,989,312	28,569,974	3,11%
2020	1,075,570,256	27,147,109	2,52%
2021	1,228,344,680	31,440,159	2,56%
2022	1,314,731,674	40,755,572	3,10%
2023	1,408,107,010	48,658,095	3,46%

Sumber : Laporan keuangan publikasi PT Bank Central Asia Tbk

Dari 2013 hingga 2017, ROA terus meningkat dari 2,86% pada 2013 menjadi 3,11% pada 2019. Ini menunjukkan bahwa BCA memiliki kemampuan untuk mengoptimalkan asetnya untuk menghasilkan keuntungan yang terus meningkat. Dilanjutkan pada tahun 2020–2021, terlihat penurunan ROA yang signifikan; itu mencapai titik terendah sebesar 2,52% pada tahun 2020 dan 2,56% pada tahun 2021. Tekanan ekonomi yang disebabkan oleh pandemi COVID-19, yang berdampak pada profitabilitas perbankan, mungkin menjadi penyebab penurunan ini.

Selain itu, *Return On Assets* (ROA) meningkat tajam dari 2022–2023 menjadi 3,46 % pada 2023, mencapai titik tertinggi selama periode tersebut. Ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam profitabilitas BCA. Kemudian diikuti oleh perubahan laba bersih dari 2013 hingga 2017. Laba bersih meningkat secara stabil, menunjukkan kinerja keuangan yang baik, dan kenaikan ini menjadi pendorong utama peningkatan ROA. Namun, pada tahun 2020, laba bersih menurun, mungkin karena biaya kredit yang meningkat, provisi kerugian kredit, atau perlambatan pertumbuhan ekonomi akibat pandemi COVID-19. Lonjakan ini mungkin disebabkan oleh peningkatan efisiensi operasional atau pendapatan bunga yang signifikan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai keadaan saat ini dan melihat kaitan antara variabel – variabel yang di teliti. Menurut sugiyono (2015) data kuantitatif merupakan sumber data – datanya menggunakan angka dan secara tidak langsung diberikan kepada pengumpul data misalnya melalui orang lain atau dokumen.

Penelitian kuantitatif yang menghasilkan deskriptif ini sangat cocok dengan objek yang akan di teliti, karena bertujuan untuk mengetahui risiko perbankan yang mempengaruhi *Return On Assets* di PT. Bank Central Asia Tbk.

Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan di PT Bank Central Asia Tbk, alamat Menara BCA Grand Indonesia, Jl. M.H. Thamrin No.1, Menteng, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10310.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan PT Bank Central Asia Tbk dari tahun 2013-2022 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pengambilan sampel penelitian dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan menggunakan cara tertentu yang dilakukan berdasarkan kriteria tertentu sesuai dengan tujuan yang ditetapkan dalam penelitian (Sekaran & bouge, 2017).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Hasil *Net Interest Margin* (NIM) pada PT Bank Central Asia Tbk periode tahun 2013-2023

Salah satu indikator kinerja utama dalam industri perbankan adalah *Net Interest Margin* (NIM), yang dihitung sebagai perbedaan antara pendapatan bunga yang diperoleh bank dari kredit dan investasi ditambah beban bunga yang harus dibayar kepada deposan dan kreditur, kemudian dibagi dengan total aset produktif (atau aset yang menghasilkan bunga).

Tabel 4. 4

Nilai Perhitungan *Net Interest Margin* (NIM) PT. Bank Central Asia Tbk periode 2013-2023 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Total Asset	Pendapatan Bunga Bersih	NIM
2013	496,304,573	26,425,140	5,32%
2014	552,423,892	32,026,694	5,80%
2015	594,372,770	35,868,796	6,03%
2016	676,738,753	40,079,090	5,92%

2017	750,319,671	41,826,474	5,57%
2018	824,787,944	45,290,545	5,49%
2019	918,989,312	50,477,448	5,49%
2020	1,075,570,256	54,161,270	5,04%
2021	1,228,344,680	56,135,575	4,57%
2022	1,314,731,674	63,989,509	4,87%
2023	1,408,107,010	75,128,822	5,34%

Sumber : laporan keuangan publikasi PT Bank Central Asia Tbk

2. Hasil *Non Performing Loan* (NPL) pada PT Bank Central Asia Tbk periode tahun 2013-2023

Non Performing Loan merupakan rasio yang menunjukkan bahwa kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank

Tabel 4. 5

Nilai Perhitungan *Non Performing Loan* (NPL) PT Bank Central Asia Tbk Periode 2013 – 2023
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Kredit Bermasalah	Total Kredit	NPL
2013	1,372,760	310,917,628	0,44%
2014	2,068,136	344,495,174	0,60%
2015	2,801,672	384,840,965	0,72%
2016	5,451,864	410,444,381	1,31%
2017	6,945,354	460,563,492	1,49%
2018	7,222,114	530,505,394	1,34%
2019	7,876,926	579,062,657	1,34%
2020	10,326,712	564,262,896	1,80%
2021	13,411,713	608,601,592	2,16%
2022	11,798,348	683,138,174	1,70%
2023	14,198,335	777,998,379	1,79%

Sumber : Laporan keuangan publikasi PT Bank Central Asia Tbk

3. Hasil *Return On Assets* (ROA) pada PT Bank Central Asia Tbk periode tahun 2013-2023

Return On Assets adalah ukuran profitabilitas yang digunakan untuk mengevaluasi pendapatan berbasis aset perusahaan.

Tabel 1. 6

Nilai Perhitungan *Return On Assets* (ROA) PT Bank Central Asia Tbk Periode 2013 – 2023
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Total Aset	Laba Bersih	ROA
2013	498,304,573	14,256,239	2,86%
2014	552,423,892	16,511,670	2,99%

2015	594,372,770	18,035,768	3,03%
2016	676,738,753	20,632,281	3,05%
2017	750,319,671	23,321,150	3,11%
2018	824,787,944	25,851,660	3,13%
2019	918,989,312	28,569,974	3,11%
2020	1,075,570,256	27,147,109	2,52%
2021	1,228,344,680	31,440,159	2,56%
2022	1,314,731,674	40,755,572	3,10%
2023	1,408,107,010	48,658,095	3,46%

Sumber : Laporan keuangan publikasi PT Bank Central Asia Tbk

4. Uji Normalitas

Tabel 4. 1
Hasil Uji Normalitas Dengan *Kolmogorov-Smirnov Test*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

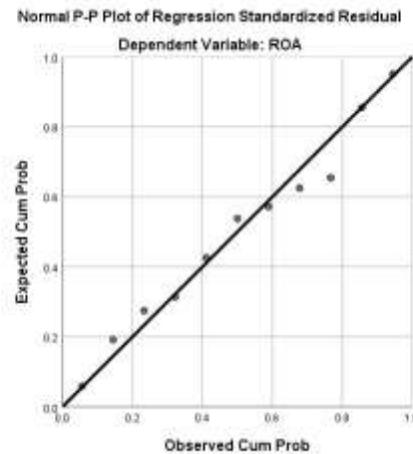
		Unstandardized Residual
N		11
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.00227083
Most Extreme Differences	Absolute	.147
	Positive	.147
	Negative	-.088
Test Statistic		.147
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : data olahan peneliti, 2025

Uji Satu Sampel Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa data yang diamati terdistribusi secara normal, dengan nilai uji statistik sebesar 0,147 dan nilai Asymp. Sig. (2-Tailed) sebesar 0,200, lebih besar dari 0,05 (5%), sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut dapat dilanjutkan ke tahap analisis berikutnya. Gambar 4.2 berikut menunjukkan gambar grafik normal probability plot :

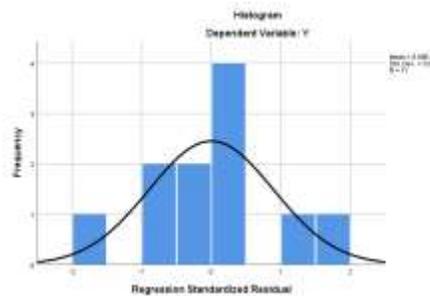
Hasil Uji Normalitas Data P-P Plot



Gambar 4. 1

Grafik plot probabilitas normal di atas menunjukkan bahwa titik-titik tersebar di sekitar garis diagonal dan distribusinya mengikuti garis diagonal, yang menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi secara normal. Histogram di bawah ini membuktikannya :

Hasil Uji Normalitas Histogram



Gambar 4. 2

Melihat tampilan histogram di atas, dapat disimpulkan bahwa histogram yang berbentuk lonceng merupakan hasil dari data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

5. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 2
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1(Constant)	.557	1.525		.365	.724		
NIM	.411	.245	.693	1.674	.133	.529	1.890
NPL	.161	.201	.331	.800	.447	.529	1.890

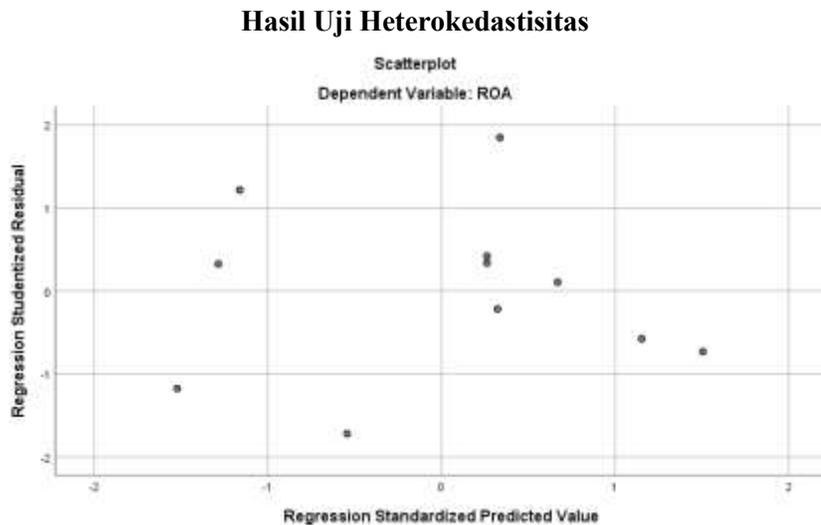
a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data olahan peneliti, 2025

Berdasarkan tabel diatas pada kolom tolerance masing – masing variabel bebas : *Net Interest Margin* (NIM) senilai 0,529 dan *Non Performing Loan* (NPL) 0,529. Semua angka tersebut diatas 0,10. Pada kolom VIF dapat dilihat VIF masing – masing variabel : *Net Interest Margin* (NIM) senilai 1,890 dan *Non Performing Loan* (NPL) senilai 1,890. Nilai VIF dari hasil Output SPSS tersebut semua dibawah 10. Dapat disimpulkan bahwa berdasarkan nilai tolerance yang diatas 0,10 dan nilai VIF yang dibawah 10, maka dalam penelitian ini tidak terjadi masalah multikolinieritas

6. Uji Heteroskedastisitas

Scaterplot



Gambar 4. 3

Output Scatterplot pada Gambar 4.3 menunjukkan bahwa titik-titik tersebar dan tidak tersusun. Kesimpulannya, penelitian ini tidak memiliki masalah heteroskedastisitas. Penelitian ini memiliki data homoskedastisitas.

Uji Glesjer

Tabel 4. 3
Hasil Uji Heteroskedastisitas Glesjer

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1(Constant)	.005	.015			.355	.732
NIM	.413	.248	.691		1.666	.134
NPL	.157	.198	.330		.796	.449

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data olahan peneliti, 2025

Tabel Uji Glesjer menunjukkan bahwa nilai signifikasi NIM sebesar 0,134 dan nilai signifikasi NPL sebesar 0,449, yang merupakan kriteria pengujian Glesjer agar tidak terjadi heteroskedastisitas jika

nilai signifikasinya lebih dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dari Uji Glesjer tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas.

7. Uji Autokorelasi

Tabel 4. 4
Hasil Uji Autokorelasi dengan Durbin-Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.522 ^a	.273	.091	.0025389	1.116

a. Predictors: (Constant), NPL, NIM

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data olahan peneliti, 2025

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat pada hasil Durbin-Watson stat sebesar 1,116, dimana angka tersebut berada diantara -2 dan +2 sehingga data penelitian yang digunakan tidak terjadi autokorelasi.

8. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4. 5
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1(Constant)	.005	.015		.355	.732
NIM	.413	.248	.691	1.666	.134
NPL	.157	.198	.330	.796	.449

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data olahan peneliti, 2025

1. Untuk variabel *Net Interest Margin* (X1) diperoleh nilai koefisien sebesar 0,413 dengan tanda positif yang artinya jika setiap terjadinya peningkatan *Net Interest Margin* sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel lain bernilai nol maka akan meningkatkan *Return On Assets* sebesar 0,413.
2. Untuk variabel *Non Performing Loan* (X2) diperoleh nilai koefisien sebesar 0,157 dengan tanda positif yang artinya jika setiap terjadinya peningkatan *Non Performing Loan* sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel lain bernilai nol maka peningkatan *Return On Assets* sebesar 0,157.

9. Uji t (uji parsial)

Tabel 4. 6
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	.005	.015		.355	.732
NIM	.413	.248	.691	1.666	.134
NPL	.157	.198	.330	.796	.449

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data olahan peneliti, 2025

- Hipotesis pertama yang diajukan pada penelitian ini adalah untuk menguji apakah adanya pengaruh *Net Interest Margin* (X1) terhadap *Return On Assets* (Y) pada tabel diatas nilai t-hitung *Net Interest Margin* (X1) sebesar 1,666 lebih kecil dari t-tabel 2,30600 dengan nilai signifikasi 0,134 lebih besar dari 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa *Net Interest Margin* (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (Y).
- Hipotesis kedua yang diajukan pada penelitian ini adalah untuk menguji apakah adanya pengaruh *Non Performing Loan* (X2) terhadap *Return On Assets* (Y) pada tabel diatas nilai t-hitung *Non Performing Loan* sebesar 0,796 lebih kecil dari t-tabel 2,30600 dengan nilai signifikasi 0,449 lebih besar dari 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa *Non Performing Loan* (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (Y).

10. Uji f (uji simultan)

Tabel 4. 7
Hasil Analisis Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1Regression	.193	2	.096	1.513	.277 ^b
Residual	.510	8	.064		
Total	.702	10			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : Data olahan peneliti, 2025

Berdasarkan tabel diatas pengujian ANOVA diperoleh nilai F hitung < F tabel (1,501 < 4,459) dengan nilai signifikasi 0,279 > 0,05. Sehingga hal ini mengartikan bahwa *Net Interest Margin* dan *Non Performing Loan* secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Bank Central Asia Tbk periode 2013-2023.

11. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4. 8
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.522 ^a	.273	.091	.0025389

a. Predictors: (Constant), NPL, NIM

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data olahan peneliti, 2025

Berdasarkan tabel di atas, nilai koefisien determinasi pada model regresi linier berganda ditunjukkan oleh nilai R-Square, yang sebesar 0,273 menunjukkan bahwa variabilitas dependen dapat dijelaskan sebesar 27,3%. Variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini bertanggung jawab atas bagian yang tersisa sebesar 72,7%. Hal ini dapat dijelaskan oleh fakta bahwa variabel *Net Interest Margin* dan *Non Performing Loan* hanya dapat menjelaskan variasi variabel *Return On Assets* sebesar 27,3% ketika keduanya digunakan bersama-sama.

12. Uji Koefisien Korelasi

Tabel 4. 9
Hasil Uji Koefisien Korelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.522 ^a	.273	.091	.0025389

a. Predictors: (Constant), NPL, NIM

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2025

Berdasarkan tabel diatas hasil uji koefisien korelasi nilai R hitung sebesar 0,522. Berdasarkan pedoman nilai interpretasi nilai berada pada rentang “0,40 – 0,599” yang berarti tingkat hubungan NIM dan NPL terhadap ROA termasuk pada tingkat hubungan “sedang”.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh *Net Interest Margin* Terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan tabel uji pengaruh variabel secara parsial *Net Interest Margin* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Hasil uji t menunjukkan variabel *Net Interest Margin* memperoleh nilai t hitung sebesar 1,666 lebih kecil dari t tabel sebesar 2,30600, hal ini menunjukkan bahwa *Net Interest Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*, artinya semakin besar atau semakin kecil *Net Interest Margin* di suatu perusahaan, maka tidak akan mempengaruhi besaran *Return On Asset* pada suatu perusahaan.

Studi ini bertentangan dengan Anton dkk. (2021) yang menyatakan *Net Interest Margin* mempengaruhi *Return On Asset*. Mereka mengatakan NIM (*Net Interest Margin*) mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aset produktif untuk menciptakan pendapatan bunga bersih. NIM yang lebih tinggi berarti bank lebih berhasil dalam mengkredit aktivitas produktif. Semakin tinggi rasio ini, semakin banyak bunga yang diperoleh bank atas operasi produktif, sehingga mengurangi risiko krisis.

Dengan cara mendongkrak laba bank. Dengan demikian, semakin tinggi NIM, semakin tinggi pula profitabilitas dan keberhasilan finansial bank.

2. Pengaruh *Non Performing Loan Terhadap Return On Asset*

Tabel uji menunjukkan bahwa pengaruh variabel secara parsial Net Performing Loan tidak mempengaruhi Return On Asset secara signifikan. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Non Performing Loan memperoleh nilai t hitung sebesar 0,796 lebih rendah dari t tabel 2,30600, yang menunjukkan bahwa pengaruh variabel secara parsial Net Performing Loan tidak mempengaruhi Return On Asset secara signifikan.

Dengan kata lain, tingkat Non Performing Loan di suatu perusahaan tidak akan Mereka mengklaim bahwa bank bernilai tinggi mungkin menghadapi tantangan dari pemberi pinjaman yang tidak membayar atau melunasi kredit mereka jika terjadi gagal bayar kredit, meningkatkan biaya bank dan mengurangi keuntungan organisasi yang didorong oleh kredit.

3. Pengaruh *Net Interest Margin dan Non Performing Loan Terhadap Return On Asset*

Berdasarkan tabel uji pengaruh variabel secara simultan *Net Interest Margin dan Non Performing Loan* secara bersama - sama tidak memiliki pengaruh terhadap *Return On Asset*. Hasil uji F menunjukkan Nilai F hitung memperoleh nilai sebesar 0,482 lebih rendah dari nilai F tabel sebesar 4,46, hal ini menunjukkan bahwa *Non Interest Margin dan Net Performing Loan* secara bersama – sama tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*.

KESIMPULAN

1. Pengaruh *Net Interest Margin* terhadap *Return On Assets* pada PT Bank Central Asia Tbk periode 2013 – 2023.

Hipotesis pertama yang diajukan pada penelitian ini adalah untuk menguji apakah adanya pengaruh *Net Interest Margin* (X1) terhadap *Return On Assets* (Y) pada tabel diatas nilai t-hitung *Net Interest Margin* (X1) sebesar 1,666 lebih kecil dari t-tabel 2,30600. Hal ini dapat disimpulkan bahwa *Net Interest Margin* (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (Y).

2. Pengaruh *Non Performing Loan* terhadap *Return On Assets* pada PT Bank Central Asia Tbk periode 2013 – 2023

Hipotesis kedua yang diajukan pada penelitian ini adalah untuk menguji apakah adanya pengaruh *Non Performing Loan* (X2) terhadap *Return On Assets* (Y) pada tabel diatas nilai t-hitung *Non Performing Loan* sebesar 0,796 lebih kecil dari t-tabel 2,30600. Hal ini dapat disimpulkan bahwa *Non Performing Loan* (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (Y).

3. Pengaruh *Net Interest Margin dan Non Performing Loan* terhadap *Return On Assets* pada PT Bank Central Asia Tbk periode 2013 – 2023.

Berdasarkan hasil penelitian ini membuktikan bahwa diperoleh nilai F hitung $< F$ tabel ($1,501 < 4,459$) dengan nilai signifikansi $0,279 > 0,05$. Sehingga hal ini mengartikan bahwa *Net Interest Margin dan Non Performing Loan* secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Bank Central Asia Tbk periode 2013-2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Caesarani, M., & Manda, G. S. Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Pasar, Dan Risiko Likuiditas Terhadap Kinerja Perbankan Pada Tahun 2016-2020 (Studi Di Bank Pembangunan Daerah Indonesia) Effect Of Credit Risk, Market Risk, And Liquidity Risk On Banking Performance In 2016-2020 (Study At Indonesian Regional).
- Dadang Prasetyo Jatmiko. 2017. Pengantar Manajemen Keuangan. Cetakan Pertama. Diandra Kreatif. Yogyakarta.
- Darmawi, H. (2011). Manajemen Perbankan. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Desiko, N. (2020). Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Pasar Dan Risiko Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018). *Journal Competency of Business*, 4(1), 1-9.
- Fahmi, Irham. (2013). Pengantar Manajemen Keuangan. Alfabeta. Bandung.
- Freeman & Stoner, "Manajemen", Jilid 2. Edisi 5. Jakarta: Intermedia, 2012.
- H. Veithzal Rivai, 2013. Buku Commercial Bank Management : Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik, Edisi 1, Rajawali Pers. Jakarta
- Hery. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Pe. Jakarta: PT Grasindo. ——. 2017. Kajian Riset Akuntansi. Jakarta: PT Grasindo.
- <https://www.bca.co.id/id>
- Jati, W., Oktrima, B., & Ariyanti, E. Pengaruh *Net Interest Margin* (Nim) dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (Bopo) terhadap Return On Asset (Roa) pada PT Bank Central Asia, Tbk Periode 2010-2020. *Jurnal Ilmiah Swara Manajemen*, 2(4), 509-518.
- Jumingan. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Korompis, R. R., Murni, S., & Untu, V. N. (2020). Pengaruh Risiko Pasar (NIM), Risiko Kredit (NPL), dan Risiko Likuiditas (LDR) terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (ROA) pada Bank yang Terdaftar di LQ 45 Periode 2012-2018. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(1).
- Mambu, O. O., Mangantar, M., & Van Rate, P. (2022). Pengaruh Risiko Likuiditas, Risiko Operasional dan Risiko Pasar terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di LQ45 Periode 2014-2020. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 10(4), 983-994.
- Murhadi, Werner R. (2019). Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi. Saham. Jakarta: Salemba Empat.
- Musthafa. 2017. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Myer, 2010, Analisis Laporan Keuangan, Edisi keempat, Liberty, Yogyakarta.
- Nofiana, L., Amelia, R. W., & Yunanti, S. (2024). Pengaruh Return On Equity Dan Return On Investment Terhadap Harga Saham Pada Pt. Tower Bersama Infrastructure, Tbk Periode 2012-2021. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 14(2), 210-221.
- Nurwita, E. R., & Konefi, F. Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada Pt Japfa Comfeed Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen E-ISSN*, 2598, 4950.
- Prabowo, B. d. (2018). Analisis Rasio Rentabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Gudang Garam, Tbk. *Jurnal Sekuritas*, 1(3), 124-141.

- Rahmandita, B., & Mahardika, D. P. K. (2023). Pengaruh Risiko Likuiditas, Risiko Kredit Dan Risiko Pasar Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Pada Tahun 2019–2021 (Studi Kasus pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021). *eProceedings of Management*, 10(2).
- Sante, Z. V., Murni, S., & Tulung, J. E. (2021). Pengaruh risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko operasional terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di LQ45, buku III dan buku IV periode 2017-2019. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(3), 1451-1462.
- Silitonga, R. N., & Manda, G. S. (2022). Pengaruh Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan pada Bank BUMN Periode 2015-2020. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 12(1), 22-32.
- Sujarweni, Wiratna. (2020). Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi. Yogyakarta.
- Sutrisno. 2012. Manajemen Keuangan: Teori, Konsep, dan aplikasi, edisi Pertama, Ekonisia, Yogyakarta.
- Sutrisno. 2012. Manajemen Keuangan: Teori, Konsep, dan aplikasi, edisi Pertama, Ekonisia, Yogyakarta
- Syofyan, S., 2003, Keputusan Go Public dan Hubungannya dengan Kinerja BankBank Swasta di Indonesia, *Jurnal Media Riset dan Manajemen*, Vol. 3(1): 59-74.